

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK NEGERI BALI
2021-2025**



Politeknik Negeri Bali

TIM PENYUSUN

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(P3M)
POLITEKNIK NEGERI BALI
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 – 2025**

Tim Penyusun:

1. I Putu Mertha Astawa, SE., MM
NIP. 196203171990031001
2. I Dewa Made Cipta Santosa, ST., M.Sc., Ph.D
NIP. 197212211999031002
3. I Gusti Lanang Made Parwita, ST., MT
NIP. 197108201997031002
4. Putu Adi Suprpto, SH., LL.M
NIP. 198601102014041001
5. Dr. Anak Agung Ngurah Gde Sapteka, ST., MT
NIP. 19710302199512100

Ditetapkan di : Bukit Jimbaran
Pada Tanggal : 17 Oktober 2020

Politeknik Negeri Bali

Direktur



→ I Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003

KATA PENGANTAR

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat P3M Politeknik Negeri Bali untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 memiliki tema utama: **“Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Terapan Sivitas Akademika dengan Payung Kepariwisataan untuk meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat”**. Upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, P3M PNB merumuskan tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan wirausaha industri kreatif.
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan/implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
- 3) Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan wirausaha dibidang industri kreatif masyarakat berbasis Kepariwisataan.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan maupun Politeknik Negeri Bali (PNB).
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari PNB, swasta, maupun pemerintah (Dikti / Direktorat Pendidikan Vokasi, Kemdikbud Ristek maupun Pemerintah Daerah).

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi dengan berbagai disiplin ilmu, dengan posisi kampus di daerah pariwisata sangat memungkinkan dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai tahapan tersebut di atas. Saat ini PNB melalui unit kerjasama dan P3M telah menjalin kerjasama dengan industri dan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para pelaku industri kreatif bersekala rumah tangga/UMKM, pengelola/kelompok sadar wisata di desa-desa wisata yang ada di wilayah Bali.

Melalui Renstra Pengabdian Kepada masyarakat P3M Politeknik Negeri Bali diharapkan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan terarah, tepat sasaran dan mampu memberi manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraannya.

Badung, 16 Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Dasar Hukum..... | 2 |
| 1.3 Definisi..... | 5 |
| 1.4 Tujuan..... | 5 |
| BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT..... | 6 |
| 2.1 Visi P3M PNB..... | 6 |
| 2.2 Misi P3M PNB..... | 6 |
| 2.3 Motto P3M PNB..... | 7 |
| 2.4 Arah Dan Kebijakan Pengembangan Unggulan PNB..... | 7 |
| 2.5 Roadmap RENSTRA..... | 8 |
| 2.6 Analisis Kondisi Saat Ini..... | 9 |
| 2.6.1 Peran P3M..... | 10 |
| 2.6.2 Potensi P3M PNB..... | 10 |
| 2.6.3 Analisis SWOT..... | 19 |
| 2.7 Road Map P3M PNB..... | 21 |
| BAB III GARIS BESAR RENSTRA PkM PNB..... | 22 |
| 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan..... | 22 |
| 3.1.1 Tujuan..... | 22 |
| 3.1.2 Sasaran..... | 22 |
| 3.2 Peta Strategi Pengembangan PKM..... | 24 |
| 3.2.1 Formulasi Strategi Pengembangan..... | 25 |
| 3.2.2 Reward System..... | 26 |

| | | |
|--------|---|----|
| 3.2.3 | <i>Workshop</i> dan Seminar | 27 |
| 3.2.4 | Kelompok Bidang Kajian | 27 |
| 3.2.5 | Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi | 27 |
| 3.2.6 | Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) | 28 |
| 3.2.7 | Standar Penjaminan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (SPMPKM) | 28 |
| 3.2.8 | Data & Information Management..... | 28 |
| 3.3 | Wilayah Prioritas PKM..... | 29 |
| BAB IV | PROGRAM, KEGIATAN dan INDIKATOR KINERJA | 30 |
| 4.1 | Program | 30 |
| 4.2 | Kegiatan | 33 |
| 4.3 | Indikator Kinerja..... | 33 |
| BAB V | POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI | 34 |
| 5.1 | Pola Pelaksanaan | 34 |
| 5.2 | Pemantauan dan Evaluasi..... | 35 |
| BAB VI | PENUTUP | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Sementara itu dalam era global khususnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang ditandai perubahan yang sangat cepat, peluang yang sangat luas, dan diikuti persaingan yang sangat ketat mengharuskan insan akademis untuk berpikir cerdas, kritis, berwawasan futuristik. Politeknik sebagai Perguruan Tinggi jalur vokasi harus mensikapi tuntutan era global tersebut yang diwujudkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dalam usaha menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bali (PNB) telah menetapkan visi **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi Penghasil Lulusan Profesional Berdaya saing Internasional Pada tahun 2025”**.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) PNB adalah salah satu unit kerja dilingkungan PNB yang menjalankan 2 (dua) dharma dari tri dharma perguruan tinggi yaitu dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam menjalankan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat P3M PNB telah menetapkan visi **“Sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dengan payung kepariwisataan menuju pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat pada tahun 2025”**.

Untuk mewujudkan visi P3M PNB di atas, maka perlu disusun Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pedoman dalam pengembangan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Dasar Hukum

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat P3M PNB disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang sedang berlaku sebagai berikut:

1. UUD 1945

Pasal 28c ayat (1)

Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

2. UUD 1945

Pasal 31 ayat (5)

Pemerintah memajukan Iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

3. UU No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

4. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Pasal 1 ayat 9 yang menyebutkan bahwa kewajiban perguruan tinggi adalah:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan;
- (2) Menyelenggarakan penelitian; dan
- (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 47 (Pengabdian Kepada Masyarakat):

- (1) Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- (2) Pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Sivitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.
- (3) Hasil Pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.
- (4) Pemerintah memberikan penghargaan atas hasil pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan dalam jurnal internasional, memperoleh paten yang dimanfaatkan oleh dunia usaha dan dunia industri, dan/atau teknologi tepat guna.

Pasal 48 (Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat):

- 1) Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat mendayagunakan Perguruan Tinggi sebagai pusat penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Perguruan Tinggi dapat mendayagunakan fasilitas penelitian di kementerian lain dan/atau LPNK.
- 4) Pemerintah memfasilitasi kerjasama dan kemitraan antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri dalam bidang penelitian.

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pasal 1.

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
12. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa
14. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Pasal 62

- (1) Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (2) PT wajib:
 - a. menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan **rencana strategis pengabdian kepada masyarakat** perguruan tinggi; , dst
- (2) Perguruan tinggi wajib:
 - a. memiliki **rencana strategis pengabdian kepada masyarakat** yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi;

6. Statuta PNB tahun 2015

Statuta PNB No 16 Tahun 2015, Bab III, Bagian Kedua tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Bagian Ketiga Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Renstra PNB

Renstra PNB 2020 – 2024; sub 2.2.2 (b) Dalam bidang penelitian dan pengabdian; diukur dengan kemampuan dan partisipasi dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian, menulis karya ilmiah yang dipublikasikan, mengikuti dan menjadi pemakalah dalam seminar taraf nasional dan internasional.

1.3 Definisi

Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat (RPkM) adalah Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan kegiatan PkM secara berkesinambungan selama kurun waktu tertentu (2021-2025). Dengan demikian Renstra ini menjadi dasar penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan P3M PNB.

1.4 Tujuan

RPkM ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2021-2025) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Politeknik Negeri Bali, Rencana Induk Pengembangan dan Visi-Misi P3M PNB.
2. Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju serta Sosial Humaniora.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Visi P3M PNB

“Sebagai pusat kajian ilmu pengetahuan dan teknologi terapan dengan payung kepariwisataan menuju pada peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat pada tahun 2025”.

2.2 Misi P3M PNB

Untuk dapat mewujudkan visi P3M PNB, maka telah ditetapkan beberapa misi sebagai berikut:

1. Membina sumber daya manusia melalui kegiatan penelitian.
2. Mengkoordinir, memonitor dan mengevaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh semua civitas akademika PNB dengan menonjolkan kepakaran dan keunggulan PNB.
3. Tanggap dan peka terhadap perubahan dan atau perkembangan IPTEKS.
4. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas penelitian di lingkungan PNB
5. Mengembangkan kemampuan manajemen P3M untuk membuka jembatan antara civitas akademika dan masyarakat.
6. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas kerjasama penelitian dengan pihak luar.
7. Menggalang sumber dana penelitian dan pengabdian di luar PNB.
8. Mengembangkan jaringan sebagai wadah P3M untuk civitas akademika PNB.
9. Mengembangkan, memberdayakan dan mengupayakan perlindungan terhadap hasil P3M.
10. Mewujudkan kebijakan lembaga dalam mewujudkan misi menjadi Pusat Unggulan Teknologi *Green Tourism*.

2.3 Motto P3M PNB

Dalam upaya membangun etos kerja civitas akademika di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka telah ditetapkan motto sebagai berikut:

“Intelek, Inspiratif, Inovatif”

Intelek : Bahwa civitas akademika PNB memiliki kemampuan kognitif untuk mengetahui, mengerti secara konseptual, dan menghubungkan hal yang diketahui atau dimengerti untuk mengubah sebuah ide, konsep, atau abstraksi menjadi kemungkinan yang realistis.

Inspiratif : Bahwa civitas akademika PNB memiliki kemampuan kognitif membuat orang lain termotivasi untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Inovatif : Bahwa civitas akademika PNB memiliki kemampuan kognitif mengembangkan, memanfaatkan, dan memobilisasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan/atau sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti.

Kemampuan kognitif inilah yang merupakan potensi dasar dari Civitas Akademika PNB untuk mewujudkan visi-misi P3M PNB yang bermuara pada terwujudnya visi-misi PNB.

2.4 Arah Dan Kebijakan Pengembangan Unggulan PNB

Dalam mewujudkan cita-cita menjadikan PNB sebagai pusat pendidikan dan pelatihan IPTEKS terapan berbasis keunggulan pariwisata, maka dijabarkan arah pengembangan kelembagaan PNB sebagai **Pusat Unggulan Teknologi dalam Bidang Green Tourism**. Hal ini dilatar belakangi oleh kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi secara nasional maupun lokal Bali. Dengan menjadikan PNB sebagai PUT *Green Tourism*, kontribusi PNB sebagai pendidikan tinggi vokasi dapat terlihat secara nyata dalam pembangunan nasional dan lokal Bali. Secara nasional

PNB diharapkan memberikan kontribusi dalam mewujudkan peningkatan daya saing bangsa melalui sektor pariwisata.

Keinginan ini telah dijabarkan ke dalam rencana strategis PNB sebagai arah pengembangan dan penyusunan kebijakan yang di dalamnya tertuang target penting yang ingin dicapai melalui *PUT Green Tourism*. *PUT Green tourism* sebagai *tools* bagi PNB untuk dapat mewujudkan kemampuan daya saing melalui pengembangan keunikan dalam pengembangan tri darma perguruan tinggi. PNB ingin mewujudkan lulusan yang memiliki karakter *hospitality*, kemampuan *knowledge* yang berorientasi pariwisata sebagai *added value*, pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup sektor pariwisata secara luas, serta mampu menghasilkan kajian-kajian dan produk-produk teknologi yang mendorong bertumbuhnya sektor pariwisata menuju kancah internasional.

2.5 Roadmap RENSTRA

Dalam mewujudkan visi P3M Politeknik Negeri Bali dan misi PNB sebagai Pusat Unggulan Teknologi Green Tourism, maka P3M PNB selanjutnya menyiapkan rencana pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara ilustrasi, strategis PNB di bidang Penelitian dapat disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1.1 Roadmap RENSTRA Penelitian dan Pengabdian 2011-2025

Roadmap RENSTRA seperti yang tersaji pada Gambar 1 memberikan gambaran arah

kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Bali. Untuk dapat membantu pemahaman teknis bagi para pelaksana pengabdian, maka PNB menetapkan tahapan pengabdian 2021-2025, yaitu: pada periode 2021-2022 tahap penguatan pengabdian yang berorientasi pada riset terapan, 2022-2023 tahap penguatan produk hasil-hasil penelitian, 2023-2024 tahap penguatan prototipe TTG dan hilirisasi produk penelitian, dan 2024-2025 tahap penguatan potensi pasar produk hasil-hasil penelitian.

Lingkup bidang unggulan penelitian institusi sesuai dengan arah pengembangan penelitian PNB sebagai bagian dari dukungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Konstruksi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (*green construction*)
- 2) *Green Energy*
- 3) Teknologi Tepat Guna,
- 4) Teknologi berkelanjutan dengan energi baru dan terbarukan
- 5) *Green Management and Business Administration*
- 6) Pariwisata berkelanjutan berbasis budaya dan lingkungan
- 7) *Green Tourism Accounting*
- 8) *Digital Business and Management*

2.6 Analisis Kondisi Saat Ini

Pusat Penelitian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali (P3M PNB) adalah unsur pelaksana akademik dibidang penelitian. Secara formal keberadaan P3M PNB dinyatakan dalam Statuta PNB Tahun 2007 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 081/O/1997 tanggal 28 April 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja PNB. P3M berkembang dari unit penelitian yang semula merupakan bagian dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unud, memisahkan diri menjadi Pusat Penelitiandan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Bali Secara mandiri pada tahun 1997.

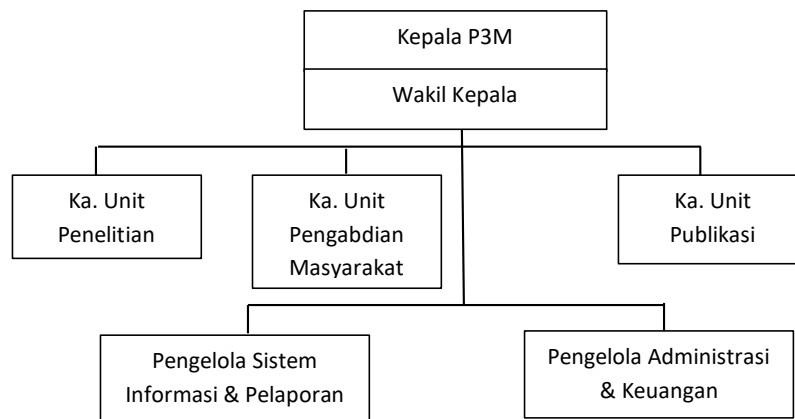
2.6.1 Peran P3M

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) merupakan salah satu unit pelaksana perguruan tinggi di PNB. P3M berperan mengkoordinasikan, memfasilitasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan oleh dosen ataupun kelompok-kelompok peneliti dari program studi. Disamping itu P3M mempunyai fungsi pelayanan kepada peneliti atau dosen terutama dalam hal informasi penelitian dan pengabdian, pelayanan administrasi, dan pelayanan dalam bidang pembinaan serta peningkatan kemampuan peneliti.

2.6.2 Potensi P3M PNB

A. Organisasi Manajemen

Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali dipimpin oleh seorang kepala, dibantu oleh seorang wakil kepala, Ketua Unit Penelitian, Ketua Unit Pengabdian pada masyarakat yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur. Untuk melaksanakan tugas sehari-hari dibidang administrasi dan keuangan dibantu oleh tiga orang staf administrasi dan keuangan. Untuk membantu pengelolaan system informasi dan pelaporan kinerja dibantu oleh seorang staf yang memiliki kompetensi dibidang system informasi dan komputer. Disamping itu, untuk menyediakan sarana publikasi bagi para peneliti PNB maupun peneliti dari perguruan tinggi lainnya, P3M PNB juga mengelola 10 buah Jurnal untuk hasil penelitian dan 1 jurnal untuk hasil pengabdian kepada masyarakat. Agar pengelolaan jurnal tersebut dapat dilakukan secara optimal, maka Kepala P3M juga dibantu oleh Ketua Unit Publikasi Ilmiah. Struktur organisasi P3M PNB disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi P3M PNB

B. Sumber Daya manusia (SDM)

Pada dasarnya semua civitas akademika PNB merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat potensial untuk mendukung kegiatan P3M PNB.

Tabel 2.1 Jumlah Dosen Tetap dengan Bidang Keahlian yang Sesuai dengan Prodi Tahun 2020-2021

| Program Studi | Dosen Tetap yang bid. Keahliannya sesuai dengan Prodi | Dosen Tetap yang bid. Keahliannya diluar Prodi |
|---|---|--|
| PS D3 Teknik Sipil | 20 | 1 |
| PS D4 Manajemen Proyek Konstruksi | 27 | 2 |
| PS D3 Teknik Mesin | 19 | 1 |
| PS D3 Teknik Refrigerasi dan Tata Udara | 24 | 4 |
| PS D4 Teknik Rekayasa Utilitas | 14 | 0 |
| PS D3 Teknik Elektro | 18 | 3 |
| PS D3 Manajemen Informatika | 11 | 1 |
| PS D4 Teknik Otomasi | 21 | 2 |
| PS D3 Akuntansi | 15 | 4 |
| PS D4 Akuntansi Manajerial | 25 | 9 |
| PS D4 Akuntansi Perpajakan | 9 | 0 |
| PS D3 Administrasi Bisnis | 23 | 6 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Internasional | 18 | 9 |

| | | |
|-------------------------------------|----|---|
| PS D3 Usaha Perjalanan Wisata | 13 | 4 |
| PS D3 Perhotelan | 12 | 7 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Pariwisata | 20 | 2 |
| Program Magister Terapan Pariwisata | 6 | 0 |

Tabel 2.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020-2021

| Program Studi | 2020-2021 | | | | |
|---|-----------------|--------------|--------|---------------|------------|
| | Tenaga Pengajar | Asisten Ahli | Lektor | Lektor Kepala | Guru Besar |
| PS D3 Teknik Sipil | 0 | 2 | 12 | 6 | 1 |
| PS D4 Manajemen Proyek Konstruksi | 1 | 8 | 10 | 9 | 0 |
| PS D3 Teknik Mesin | 1 | 2 | 6 | 10 | 1 |
| PS D3 Teknik Refrigerasi dan Tata Udara | 0 | 1 | 16 | 11 | 0 |
| PS D4 Teknik Rekayasa Utilitas | 0 | 0 | 5 | 9 | 0 |
| PS D3 Teknik Elektro | 0 | 1 | 5 | 15 | 0 |
| PS D3 Manajemen Informatika | 2 | 1 | 5 | 4 | 0 |
| PS D4 Teknik Otomasi | 1 | 3 | 11 | 8 | 0 |
| PS D3 Akuntansi | 1 | 1 | 4 | 13 | 0 |
| PS D4 Akuntansi Manajerial | 1 | 4 | 7 | 21 | 0 |
| PS D4 Akuntansi Perpajakan | 0 | 0 | 2 | 7 | 0 |
| PS D3 Administrasi Bisnis | 0 | 3 | 5 | 21 | 0 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Internasional | 0 | 3 | 8 | 16 | 0 |
| PS D3 Usaha Perjalanan Wisata | 0 | 1 | 5 | 11 | 0 |
| PS D3 Perhotelan | 0 | 3 | 7 | 9 | 0 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Pariwisata | 0 | 2 | 7 | 13 | 0 |
| Program Magister Terapan Pariwisata | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 |

Sumber : Kepegawaian 2020-2021

Tabel 2.3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Tertinggi

| Program Studi | 2020-2021 | |
|---|-----------|--------|
| | S2/Sp1 | S3/Sp2 |
| PS D3 Teknik Sipil | 19 | 2 |
| PS D4 Manajemen Proyek Konstruksi | 28 | 1 |
| PS D3 Teknik Mesin | 15 | 5 |
| PS D3 Teknik Refrigerasi dan Tata Udara | 23 | 5 |
| PS D4 Teknik Rekayasa Utilitas | 8 | 6 |
| PS D3 Teknik Elektro | 19 | 2 |
| PS D3 Manajemen Informatika | 12 | 0 |

| | | |
|--------------------------------------|----|---|
| PS D4 Teknik Otomasi | 20 | 3 |
| PS D3 Akuntansi | 17 | 2 |
| PS D4 Akuntansi Manajerial | 33 | 1 |
| PS D4 Akuntansi Perpajakan | 7 | 2 |
| PS D3 Administrasi Bisnis | 26 | 3 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Internasional | 22 | 5 |
| PS D3 Usaha Perjalanan Wisata | 16 | 1 |
| PS D3 Perhotelan | 19 | 0 |
| PS D4 Manajemen Bisnis Pariwisata | 17 | 5 |
| Program Magister Terapan Pariwisata | 0 | 6 |

Sumber : Kepegawaian 2020-2021

Pandangan Unit Pengelola terhadap kecukupan jumlah dosen tetap yang dimiliki PNB dipandang telah mencukupi dan bahkan pada beberapa program studi jumlah dosen tetap yang ada melebihi dari rasio ideal dengan rata-rata rasio 1 : 3. Kualifikasi dosen tetap yang ada di PNB sudah sangat memadai, dimana lebih dari 86 % dosen telah memiliki kualifikasi S2, dan selebihnya yaitu 14 % sudah memiliki kualifikasi S3.

C. Sarana dan Prasarana

1. Bidang Sarana

Sebagai pendidikan tinggi jalur vokasi PNB telah memiliki sarana yang dapat menjamin penyelenggaraan program tri darma yang bermutu tinggi, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, sejalan dengan berkembangnya IPTEK dan kebutuhan kompetensi tenaga kerja di pasar kerja yang terus meningkat dan bervariasi, maka dalam lima tahun ke depan, PNB perlu melakukan pengembangan secara berkelanjutan terhadap beberapa hal, yaitu:

- Revitalisasi sarana laboratorium/workshop di masing-masing program studi sebagai penunjang mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan lulusan.
- Mengembangkan perpustakaan PNB menjadi perpustakaan yang berbasis pada IT (e- library) sehingga mempermudah dalam akses kekinian dari IPTEK.
- Teknologi Informasi

Layanan teknologi informasi di bawah koordinasi Unit Sistem Informasi Manajemen (USIM). Unit SIM selain mengembangkan web PNB www.pnb.ac.id, web P3M PNB www.p3m.pnb.ac.id, juga mengembangkan sistem informasi terintegrasi (<http://sion.pnb.ac.id>). P3M Politeknik Negeri Bali secara khusus telah mengembangkan SIM penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu untuk pendaftaran penelitian dana DIPA PNBP serta evaluasi insentif publikasi ilmiah (www.simlitabmas.pnb.ac.id). Sistem informasi ini sangat mendukung kinerja P3M PNB sebagai pusat riset dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

2. Bidang Prasarana

Ketersediaan prasarana yang dimiliki PNB yang digunakan oleh program-program studi telah memadai sesuai dengan kebutuhan dari kompetensi dan profile dari masing-masing program studi, namun demikian sejalan dengan keinginan lembaga dalam beberapa tahun ke depan yang berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, maka masih dipandang perlu untuk terus dilakukan penambahan prasarana baru.

Dilihat dari aspek kewajaran, PNB masih memandang perlu untuk terus melakukan pengembangan, khususnya terkait dengan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan sejalan pula dengan perkembangan IPTEK. Dinamisasi perkembangan kebutuhan industri dan perkembangan IPTEK menjadi dasar acuan bagi PNB dalam menjaga kewajaran dan kecukupan prasarana yang harus disediakan untuk mendukung kegiatan program studi. Oleh karenanya, dalam lima tahun ke depan PNB akan melakukan pengembangan prasarana dengan melihat pada kebutuhan kompetensi dan perkembangan teknologi yang ada. Pengembangan akan dilakukan terkait dengan kebutuhan program studi terhadap ketersediaan prasarana di kelas, laboratorium, maupun kebutuhan di workshop. Sasaran pengembangan dalam prasarana adalah semakin meningkatnya mutu hasil penelitian, pelayanan yang berkualitas terhadap peneliti dan relevansi kompetensi peneliti.

D. Pengelolaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan Vokasi dengan level pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. PNB memiliki 6 jurusan dengan 19 program studi yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Pariwisata, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis. Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh P3M PNB memanfaatkan pendanaan yang bersumber dari : 1) alokasi dana DIPA Politeknik Negeri Bali dalam bentuk kegiatan pengabdian reguler/rutin per semester, Pengabdian DIPA Institusi dan Pengabdian Bina Desa; 2) Kegiatan PKM yang bersumber dari pendanaan kerjasama dengan Pemerintah daerah (Pemda) baik Pemda Tk. 1 (Provinsi Bali) maupun Pemda Tk. 2 (Kabupaten). 3) Kegiatan PKM yang bersumber dari dana hibah kompetisi dari Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek/ atau dari Direktorat Pendidikan Vokasi (Diksi)

Pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) pengelolaan proposal baik untuk pemerolehan dana dari pihak internal (Dipa PNB) maupun dari pihak eksternal Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek maupun Pihak ketiga), (2) penetapan proposal PKM yang layak/pemenang untuk pendanaan internal (Dipa PNB), (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PKM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 2.4. Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

| No | Aktivitas/Kegiatan | Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP) | |
|----|--|---|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Pelatihan/ Metodologi Penyusunan Proposal PKM | V | |
| 2 | Rekrutmen reviewer internal | V | |
| 3 | Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal PKM | V | |

| | | | |
|---|---------------------------------|---|--|
| 4 | Desk evaluasi proposal internal | V | |
| 5 | Penetapan pemenang | V | |
| 6 | Kontrak pengabdian | V | |
| 7 | Monev lapangan internal | V | |
| 8 | Seminar hasil PKM | V | |
| 9 | Tindak lanjut hasil PKM | V | |

E. Capaian Kinerja Program Pengabdian 2016-2020

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan Vokasi dengan level pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. PNB memiliki 6 jurusan dengan 19 program studi yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Pariwisata, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Administrasi Bisnis. Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Bali. Kinerja P3M PNB dalam satu tahun terakhir adalah sebagai berikut :

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Reguler .

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat reguler merupakan kegiatan tahunan rutin yang dialokasikan dan dianggarkan melalui DIPA PNB yang meliputi :

- a) Kegiatan pengabdian untuk mahasiswa yang bernama Program Bina Desa PNB. Pelaksanaan Program Bina Desa ini berkoordinasi dengan Unit Pengelola Kegiatan Kemahasiswaan (UP2KK). Program ini dialokasikan untuk masing-masing Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Program ini untuk pertama kali di lakukan di PNB sebagai pengganti kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa (Baksosma) yang diselenggarakan pada tahun-tahun sebelumnya.
- b) Kegiatan KKN-PKM dimana merupakan kegiatan kurikuler dari mahasiswa Program D4/Sarjana terapan yang secara tematik dan program kegiatan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM)
- c) Kegiatan Pengabdian untuk masing-masing jurusan.

Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam satu tahun anggaran dan diperuntukkan bagi dosen di jurusan sesuai kompetensi jurusan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai partisipasi PNB dalam menyelesaikan permasalahan praktis di masyarakat. Disamping itu, kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai stimulus dalam mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah maupun unsur industri. Kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh civitas akademika PNB sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing.

Mulai tahun 2020, P3M mensinergikan kegiatan pengabdian Bina Desa dengan program KKN -PKM melalui pembinaan terhadap desa binaan PNB yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan pengabdian dapat dirancang dengan lebih komprehensif, kegiatan dapat dilakukan secara tuntas, dan manfaatnya langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk perbaikan infrastruktur dan fasilitas umum, penyuluhan, dan pembinaan yang dilengkapi dengan kegiatan praktis sesuai dengan ciri khas pendidikan Politeknik, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Bentuk Kegiatan Pengabdian Bina Desa tahun 2020

| No. | Judul Penelitian | Pelaksana | Pendanaan | |
|-----|---|---|------------------------|------------------|
| | | | Sumber | Jumlah (Juta Rp) |
| 1 | Pengembangan Desa Wisata berbasis Pemetaan dan Pengembangan Infrastruktur Jalur trekking di Desa Bakas, Banjarangkan, Klungkung | <ul style="list-style-type: none"> - Politeknik Negeri Bali : - Dosen dan HMJ Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, - Unsur Pemerintah setempat : 1) Aparatur Desa Bakas 2) Kelompok Sadar Wisata 3) Masyarakat Desa Adat | Politeknik Negeri Bali | 45 |
| 2 | Program Bina Desa melalui Kegiatan Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Aparatur Desa dan BUMDesa di Desa Bakas, Banjarangkan, Klungkung | <ul style="list-style-type: none"> - Politeknik Negeri Bali : 1) Dosen dan HMJ Akuntansi, Administrasi Niaga, dan Pariwisata - Unsur Pemerintah setempat : 1) Aparatur Desa Bakas 2) Kelompok BUMDESA 3) Masyarakat Desa Adat | Politeknik Negeri Bali | 45 |

2. Program Pengabdian kepada Masyarakat Hibah dari Dikti.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Hibah DRPM Dikti / Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek dalam periode lima tahun terakhir (2016 – 2020) dapat diproyeksikan melalui Tabel 2.5 .

Tabel 2.5 Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat bersumber dari Hibah PKM dari DRPM-Dikti/ Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek Tahun 2016 – 2020

| Tahun | Skema | Proposal Didanai | Jumlah Dana Penelitian |
|-------|-------|------------------|------------------------|
| | | Jumlah | Nilai (Rp.) |
| 2016 | IbM | 4 | 170.500.000,- |
| | IbPE | 2 | 180.000.000,- |
| 2017 | IbM | 5 | 213.250.000,- |
| | IbPE | 1 | 90.000.000,- |
| | IbKIK | 1 | 200.000.000,- |
| | IbW | 1 | 150.000.000,- |

| | | | |
|------|--------|---|---------------|
| 2018 | PkM | 5 | 204.000.000,- |
| | PPK | 1 | 100.000.000,- |
| | PPPE | 2 | 200.000.000,- |
| | PKW | 1 | 100.000.000,- |
| 2019 | PkM | 3 | 135.200.000,- |
| | PKW | 1 | 100.000.000,- |
| | PPDM | 2 | 279.700.000,- |
| | PPPE | 1 | 100.000.000,- |
| | PPPUD | 1 | 141.600.000 |
| 2020 | PPDM | 4 | 517.500.000,- |
| | PPMUPT | 1 | 150.000.000,- |
| | PPPUD | 1 | 141.600.000,- |

2.6.3 Analisis SWOT

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisa SWOT sebagai berikut:

Strengths

1. Ada Jalinan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* eksternal di bidang penelitian (DIKTI, LIPI, BPPT, PEMDA, Industri).
2. Ada media Ilmiah sebagai sarana untuk diseminasi hasil pengabdian.
3. Ada SDM dosen berkualitas baik di bidang kompetensi masing masing.
4. Ada model reward pada bidang penelitian dan pengabdian
5. Pengabdian multidisiplin mulai tumbuh Pusat Kajian berpotensi berkembang
6. Tersedia Sarana IT
7. Meningkatnya atmosfer dosen untuk mengusulkan program hibah pengabdian kepada masyarakat dari berbagai skim.
8. Lokasi kampus yang berada di daerah pariwisata.

Weaknesses

1. Minat dosen dalam melaksanakan pengabdian masih kurang dengan alasan : Beban tugas mengajar relatif tinggi, kurangnya pemahaman dalam metodologi, punya proyek di luar kampus memberikan fee lebih menarik, *loading* mengajar tinggi.
2. *Networking* dengan instansi pemerintah/Pendidikan Tinggi (PT)/LSM masih kurang.
3. Publikasi tentang kepakaran PNB masih kurang.
4. Program pengabdian belum bersifat komprehensif dari kebutuhan masyarakat di suatu lokasi wilayah/desa/kota/kabupaten yang ada di wilayah Bali.

5. Database program pengabdian masih kurang, birokrasi dan manajemen belum mendukung
6. Partisipasi aktif dosen dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat relatif rendah
7. Belum terkoordinasinya program PKM di masing-masing jurusan/program studi
8. Alokasi dana PKM tingkat PNB masih relatif rendah

Opportunities

1. Tersedianya pendanaan hibah PKM dengan berbagai Skim dari DRPM Dikti/ Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek.
2. Kesempatan pelaksanaan PKM yang terintegrasi/multi disiplin.
3. Kebutuhan masyarakat akan program pelatihan-pendampingan dalam pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat berbasis kepariwisataan.
4. Kesempatan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, PT, dan organisasi/LSM lain

Threats

1. Ketertarikan dosen lebih tinggi pada proyek di luar secara individu daripada melaksanakan program pengabdian di PNB
2. Perguruan tinggi lain yang lebih progresif
3. Sistem penilaian angka kredit
4. Meningkatnya perguruan tinggi asing di Indonesia
5. P3M masih merupakan pusat bukan lembaga penelitian dan pengabdian sehingga pengurusan Surat Kontrak dengan Lembaga Luar lebih lama, karena menunggu birokrasi dari keuangan Institusi.

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh masing masing program studi dan seluruh sivitas akademika sebagai berikut.

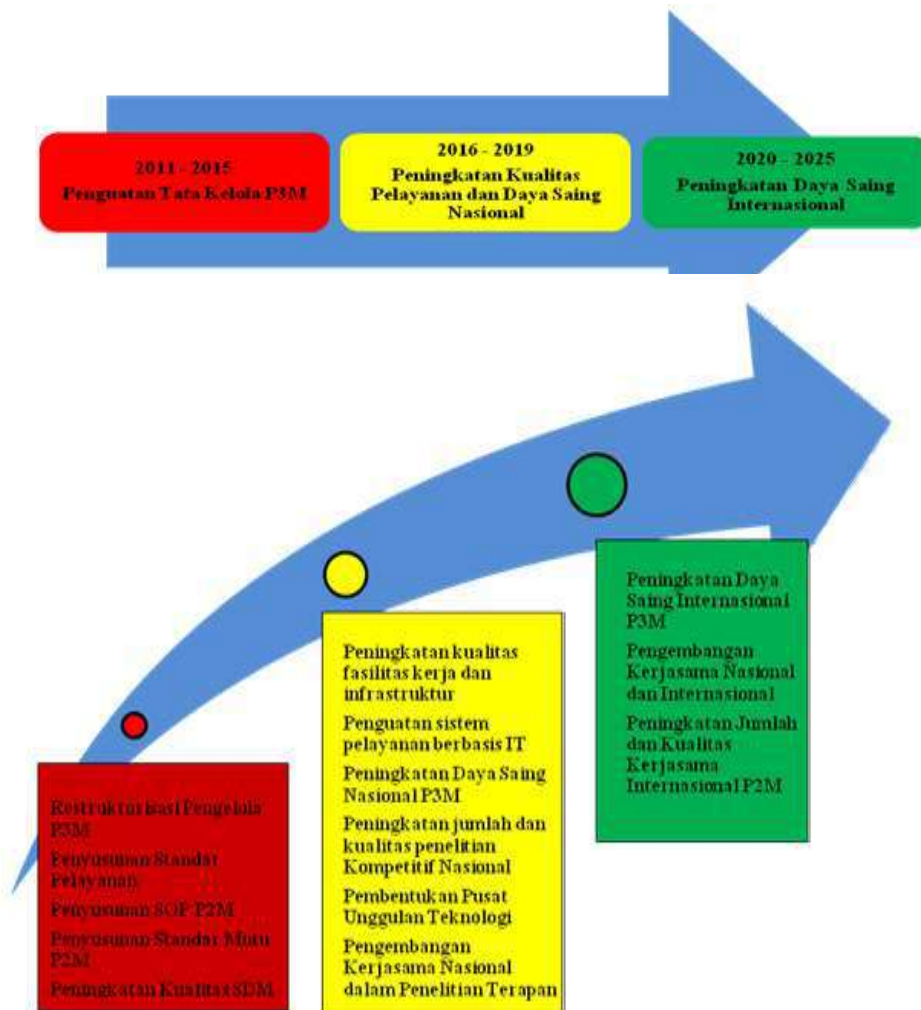
1. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi kegiatan pengabdian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal hibah PKM
3. Peningkatan alokasi dana pengabdian dari internal PNB.
4. Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi yang melibatkan multi disiplin ilmu.
5. Peningkatan mutu luaran program pengabdian (publikasi, HAKI, buku ajar, model/prototipe, dll)
6. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan PKM
7. Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri
8. Berkomitmen secara berkesinambungan melakukan kerja sama pengabdian

nasional maupun international

9. Program pengabdian hendaknya berangkat dari Kebutuhan Masyarakat di daerah Bali yang berbasis kepariwisataan.
10. Mensinergikan antara penelitian dan pengabdian.

2.7 Road Map P3M PNB

Sejalan dengan arah kebijakan MP3EI 2011-2025 Direktorat Sumber Daya, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Program Utama Nasional (PUNAS) Riset sesuai dengan amanat RPJMN 2015-2019, Agenda Riset Nasional (ARN), renstra dan *road map* PNB 2011-2025, maka disusun *road map* P3M PNB sebagai mana disajikan pada Gambar 2.2.



BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PkM PNB

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1 Tujuan

1. Memastikan arah PKM sesuai prioritas nasional.
2. Menjamin pengembangan unggulan PKM Institusi PNB.
3. Mendorong terbentuknya PKM multidisiplin.
4. Meningkatkan kualitas Manajemen PKM.
5. Meningkatkan kualitas & relevansi hasil dengan menciptakan sistim penilaian berjenjang dari perorangan, program studi sampai ketingkat jurusan sehingga tergambar Indeks Kinerja Program Pengabdian kepada Masyarakat (IKPKM) PNB.
6. Meningkatkan manajemen mutu penelitian.
7. Meningkatkan tata kelola, mutu, jumlah PKM dan publikasi ilmiah dosen serta mahasiswa yang memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

3.1.2 Sasaran

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh masing masing program studi dan seluruh sivitas akademika sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas database, manajemen dan birokrasi kegiatan pengabdian.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas proposal hibah PKM.
3. Peningkatan alokasi dana pengabdian dari internal PNB.
4. Pengabdian kepada Masyarakat terintegrasi yang melibatkan multi disiplin ilmu.
5. Peningkatan mutu luaran program pengabdian (publikasi, HAKI, buku ajar, TTG, dll)

6. Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan PKM
7. Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industri, alumni, dan luar negeri.
8. Berkomitmen secara berkesinambungan melakukan kerja sama pengabdian nasional maupun international.
9. Program pengabdian hendaknya berangkat dari Kebutuhan Masyarakat di daerah Bali yang berbasis kepariwisataan.
10. Mensinergikan antara penelitian dan pengabdian.

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi P3M Politeknik Negeri Bali untuk menyelenggarakan bidang pengabdian kepada masyarakat yang berpayung pada kepariwisataan sesuai dengan kearifan lokal (local genius) di Bali. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat P3M Politeknik Negeri Bali untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 memiliki tema utama: **“Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Terapan Sivitas Akademika dengan Payung Kepariwisataan untuk meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat”**.

Upaya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, P3M PNB merumuskan tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun:

- 1) Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan wirausaha industri kreatif.
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan penerapan/implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
- 3) Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan wirausaha dibidang industri kreatif masyarakat berbasis kepariwisataan.

Tahap jangka panjang sepuluh tahun :

- 1) Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan maupun Politeknik Negeri Bali (PNB).
- 2) Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari PNB, swasta, maupun pemerintah (Direktorat Sumber Daya atau Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi (DIKSI) , Kemdikbud Ristek maupun Pemerintah Daerah).

Politeknik Negeri Bali sebagai lembaga pendidikan vokasi dengan berbagai disiplin ilmu, dengan posisi kampus didaerah pariwisata sangat memungkinkan dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai tahapan tersebut di atas. Saat ini PNB melalui unit kerjasama dan P3M telah menjalin kerjasama dengan industri dan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para pelaku indutri kreatif bersekala rumah tangga/UMKM, pengelola/kelompok sadar wisata di desa-desa wisata yang ada di wilayah Bali. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan serta pemberian sarana produksi untuk industri kreatif.

3.2 Peta Strategi Pengembangan PKM

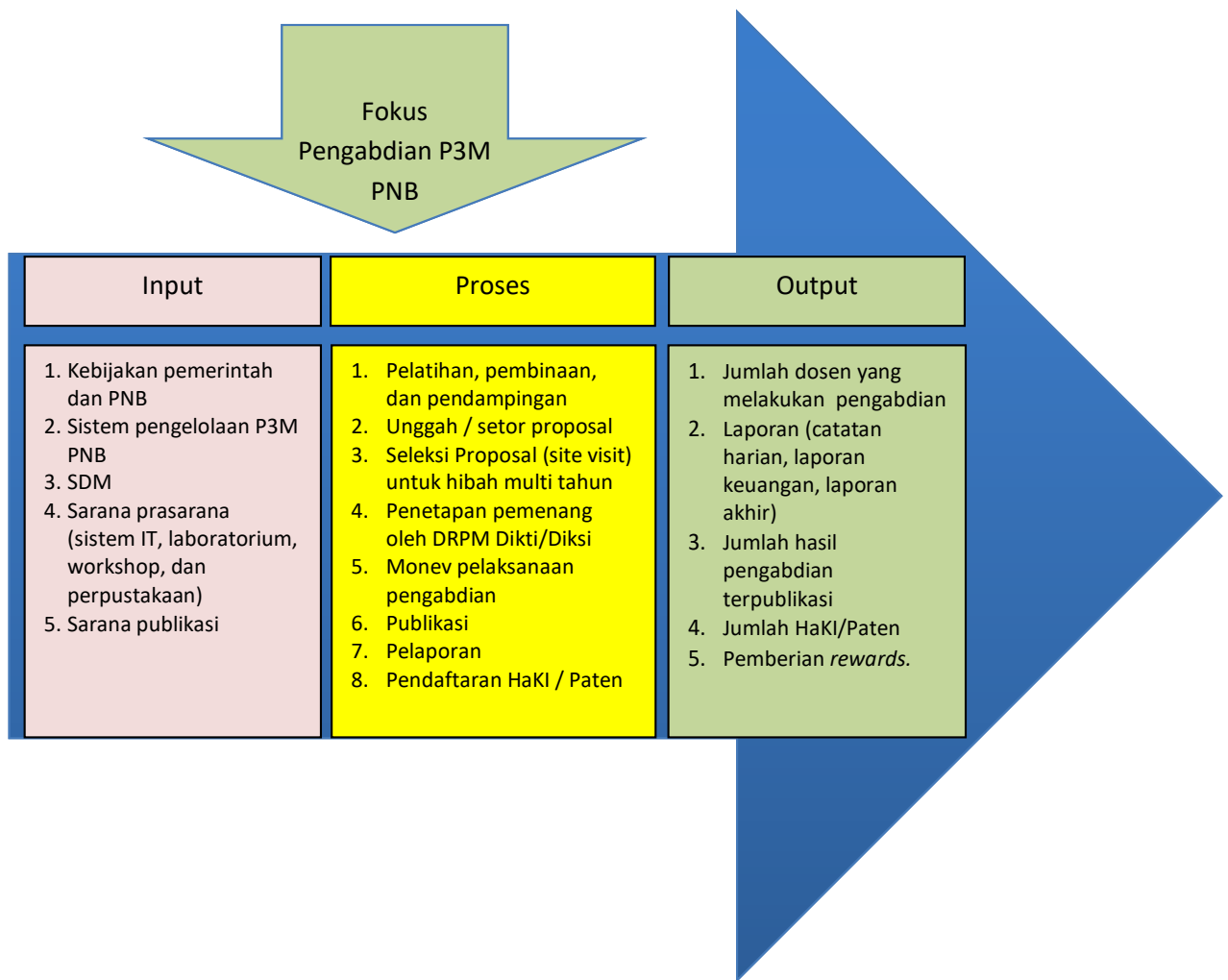
Strategi pengembangan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di P3M PNB mengacu pada pola Input-Proses-Output yang disajikan pada gambar 6.1. Gambar 6.1 memberikan gambaran strategi pengembangan yang akan ditempuh agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai. Diagram strategi pengembangan secara sederhana digambarkan dalam bentuk *Input-Proses-Output*. Komponen Input secara umum terdiri dari kebijakan, sistem tata kelola, dan potensi pendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Komponen proses berisikan rangkaian inisiatif, proses, dan tata kelola yang akan

diberlakukan agar input yang ada dapat dilaksanakan dan diberdayakan secara optimal untuk menghasilkan output yang diharapkan. Sedangkan output diselaraskan dengan rambu-rambu kebijakan kemenristek dikti dan institusi PNB dengan focus tema PKM P3M PNB menjadi payung penyusunan proses. Proses yang akan ditempuh antara lain dalam bentuk penetapan dan pemberlakuan *reward system* untuk memacu gairah dan memperkuat budaya pengabdian, penyelenggaraan berbagai bentuk pelatihan, seminar dan forum ilmiah untuk memperkuat kemampuan dan ketrampilan sdm dosen, pembentukan dan pemeliharaan pusat-pusat studi sebagai garda depan dalam merumuskan topik-topik program pengabdian, dukungan dana, fasilitas dan administrasi, pembentukan sentra HKI, penyempurnaan dan pemberlakuan system manajemen mutu yang kredibel, serta *data & information management*.

Proses yang tepat diharapkan dapat menghasilkan output yang dikehendaki, dikelompokkan dalam empat luaran, yaitu: jumlah publikasi bermutu, angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, jumlah dana yang diperoleh khususnya dari sumber dana eksternal, serta dampak PKM dan pengakuan dari masyarakat.

3.2.1 Formulasi Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan yang akan dijalankan didasarkan pada butir-butir yang dikelompokkan pada komponen Proses dalam Gambar 2.3, penjabaran sebagai berikut.



Gambar 3.1. Peta Strategis Pengembangan Pengabdian P3M

3.2.2 Reward System

Reward system atau sistem pemberian penghargaan ini dijadikan strategi utama untuk menggairahkan dan membentuk budaya penelitian yang baik dan bermutu. Sistem ini diwujudkan nyatakan dalam beberapa bentuk antara lain:

- 1) Pengukuran dan pemberian stimulus dana berdasarkan Indeks Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IKP2M)
- 2) Pemberian dana Deklarasi untuk karya-karya ilmiah bermutu yang dipublikasikan dalam Jurnal Internasional, Nasional Terakreditasi, Buku Teks serta artikel opini di media massa nasional.

- 3) Pemilihan dan pemberian penghargaan untuk pelaksanaan program pengabdian yang Terbaik dan Penulis Paling Produktif.

3.2.3 *Workshop dan Seminar*

Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peneliti, strategi yang akan ditempuh antara lain adalah penyelenggaraan (dan atau mengirimkan pesertake berbagai lokakarya atau pelatihan, misalnya: lokakarya penulisan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat, penulisan karya ilmiah untuk jurnal nasional/internasional, penulisan buku teks, *paten drafting*, *reviewer* proposal dan laporan kegiatan pengabdian, editor dan pengelola jurnal. Secara rutin, seminar-seminar dan forum ilmiah juga akan diselenggarakan sebagai ajang untuk berbagi informasi dan hasil kegiatan pengabdian, kiat-kiat dan peluang, latihan presentasi, sarana diskusi dan kolaborasi.

3.2.4 *Kelompok Bidang Kajian*

Kelompok bidang kajian dijadikan ujung tombak untuk menjalankan roda kegiatan PKM di PNB, tanpa mengenyampingkan minat dan keunggulan lain yang dimiliki oleh dosen-dosen PNB yang belum tergabung didalam satu kelompok bidang kajian tertentu. Kelompok ini dimaksudkan untuk awal pengembangan Pusat Studi dan menjadi wadah para dosen yang berkolaborasi secara lintas ilmu (multidisiplin). Kelompok bidang kajian melakukan studi lapangan untuk merumuskan konsep serta metode penyelesaian masalah di masyarakat. Konsep tersebut akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program PKM yang didasari dengan kajian/studi lapangan serta dengan kolaborasi multi disiplin akan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

3.2.5 *Dukungan Dana, Fasilitas dan Administrasi*

Berbagai bentuk dukungan yang disiapkan antara lain:

- 1) Dana untuk mengikuti konperensi untuk mempresentasikan karya ilmiah, baik di dalam maupun di luar negeri

- 2) Dana untuk mempublikasi karya ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah bermutu
- 3) Sokongan untuk klinik/pemolesan karya tulis yang akan dipublikasikan di jurnal ilmiah bermutu level internasional
- 4) Penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan
- 5) Sokongan administrasi pengabdian

3.2.6 Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Sentra HKI sedang dalam proses pembentukan. Melalui sentra ini, sosialisasi HKI, fasilitasi aplikasi HKI serta komersialisasi HKI akan dikelola secara mandiri.

3.2.7 Standar Penjaminan Mutu Program Pengabdian kepada Masyarakat (SPMPKM)

SPMPKM yang kredibel akan dibangun agar tatakelola penelitian yang baik dapat diwujudkan. Pembangunan system ini antara lain akan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembuatan dan pemberlakuan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang relevan berdasarkan ISO
- 2) Penyiapan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan SOP tersebut, diantaranya pelatihan dan perekrutan reviewer proposal dan laporan hasil pengabdian

3.2.8 Data & Information Management

Data-data dan hasil karya pengabdian kepada masyarakat dikelola memanfaatkan teknologi informasi (*information management*) agar public dapat mengakses dan memanfaatkannya. Media dan teknologi terkini akan dimanfaatkan untuk mengelola dan mempublikasikan data-data tersebut melalui jaringan internet, antarlain: e-journal maupun media lainnya.

3.3 Wilayah Prioritas PKM

Dalam upaya peningkatan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Bali, selain memperhatikan strategi dalam pelaksanaan juga harus memetakan wilayah prioritas PKM sesuai pertimbangan jarak, potensi wilayah dan aspek penunjang lainnya. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Politeknik Negeri Bali wajib memperhatikan wilayah prioritas sebagaimana berikut:

| No. | Kabupaten/Kota | Kecamatan |
|-----|----------------|--|
| 1 | Bangli | Seluruh kecamatan di Kabupaten Bangli |
| 2 | Klungkung | Seluruh kecamatan di kabupaten Klungkung |
| 3 | Karangasem | Seluruh kecamatan di Kabupaten di Karangasem |
| 4 | Tabanan | Seluruh kecamatan di Kabupaten Tabanan |
| 5 | Jembrana | Seluruh kecamatan di Kabupaten Jembrana |
| 6 | Gianyar | Sukawati, Tegalalang, Ubud, Blahbatuh dan Payangan |
| 7 | Badung | Abiansemal, Petang, Mengwi dan Kuta Selatan |
| 8 | Buleleng | Sawan, Kubutambahan dan Tejakula |
| 9 | Denpasar | Denpasar Utara, Denpasar Timur, Denpasar Selatan |

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN dan INDIKATOR KINERJA

4.1 Program

Politeknik Negeri Bali (PNB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang melaksanakan program pendidikan Vokasi dengan level pendidikan Diploma 3 dan Diploma 4. Layanan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M). Program PkM yang direncanakan sesuai tema utama: **“Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Terapan Sivitas Akademika dengan Payung Kepariwisata untuk meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat”**.

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai tema tersebut di atas akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu :

Tahap 2021:

Pada tahapan ini, program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan potensi suatu wilayah/daerah/desa dalam bidang kepariwisataan yang meliputi potensi kondisi wisata alam/eko wisata, industri kreative pendukung kepariwisataan, sumber daya manusia dan perencanaan infrastruktur pendukung kepariwisataan.

Tahap 2022 – 2023:

Pada tahapan ini, program pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah/wilayah/daerah/desa yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat yang berbasis kepariwisataan. Kinerja pada tahun 2022-2023 diukur dari laporan PkM dan publikasi artikel pada jurnal nasional, video dan publikasi media masa

Tahap 2024-2025:

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pelatihan, pendampingan penerapan teknologi dari hasil riset untuk optimalisasi hasil kegiatan dalam membantu kemandirian ekonomi masyarakat melalui peningkatan/pengembangan industri kreatif yang berbasis kepariwisataan. Indikator kinerja pada tahun 2024 - 2025 adalah laporan PkM dan publikasi artikel jurnal, video dan publikasi media masa.

Tabel 3.1 Penetapan Program dan Kegiatan PKM

| Tema Payung | Tema | Target 2025 | Tahapan Pengabdian | | | | | Indikator Kinerja |
|--|--|---|--|---|---|---|--|---|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | |
| Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Terapan Sivitas Akademika dengan Payung Kepariwisataa untuk meningkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat | <p>1. Sistem/strategi peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif berbasis budaya lokal</p> <p>2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat.</p> <p>3. Teknologi Tepat Guna dan produk kreatif/ inovatif berbasis budaya lokal dan berdaya guna tinggi.</p> | Terjadi peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat | Pemetaan Potensi desa/ Wilayah/daerah dan pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataa berbasis budaya lokal untuk berwirausaha. | Optimalisasi Potensi desa/ Wilayah/daerah dan pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan berbasis budaya lokal untuk berwirausaha. | Optimalisasi Potensi desa/ Wilayah/daerah dan pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya saing masyarakat. | Pelatihan/Pendam pingan dan penerapan teknologi dan hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya saing masyarakat. | Pelatihan/Pendam pingan dan penerapan teknologi dan hasil riset untuk pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan berbasis budaya lokal untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat | Partisipasi aktif civitas akademika dalam kegiatan PKM Laporan PKM dan publikasi ilmiah hasil PKM |

4.2 Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan target capaian dalam periode 5 tahun kedepan.

| No | Kegiatan | Base Line | Target Capaian | | | | |
|----|--|-----------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Pelatihan & Pendampingan pengembangan SDM Kelompok Sadar Wisata yang ada di desa wisata *) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 2 | Pelatihan & Pendampingan manajemen pengelolaan program pembangunan berbasis dana desa pada struktur pimpinan dan jajaran pejabat desa *) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 3 | Pelatihan dan Pengembangan kewirausahaan industri kreatif berbasis potensi dan budaya lokal **) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

*) Desa Binaan

***) Wirausaha/UMKM

4.3 Indikator Kinerja

| No | Kegiatan | Base Line | Target Capaian | | | | |
|----|--|-----------|----------------|------|------|------|------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bersumber dana DIPA PNB | 49 | 45 | 20 | 21 | 22 | 24 |
| 2 | Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bersumber dana Hibah DRPM-Dikti/ DIKSI Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek. | 6 | 2 | 8 | 10 | 12 | 14 |
| 3 | Partisipasi aktif dosen dalam kegiatan PKM | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% |
| 4 | Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan PKM | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| 5 | Artikel/Publikasi ilmiah | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 |
| 6 | Buku Ajar | - | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 7 | HAKI, Patent | - | 2 | - | 2 | 2 | 2 |

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI

5.1 Pola Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan akan dapat dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika dan masyarakat apabila sudah dilaksanakan/diimplementasikan. Pelaksanaan program ini tentu harus dilakukan secara bertahap dan sistematis, implemetasi program dimasyarakat tentu harus dilakukan dengan dasar pelaksanaan yang jelas dan harus terjalin hubungan kerjasama antara pemerintah daerah dari tingkat I (provinsi), tingkat II (kabupaten), kecamatan hingga tingkat desa sebagai sasaran kegiatan. hubungan antara Politeknik Negeri Bali dengan Pemerintah Daerah (Pemda) harus bersinergi positif dengan mengedepankan asas manfaat bagi pihak terkait dan masyarakat yang dituju.

Tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menjalin Kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat I /Provinsi Bali yang tertuang dalam nota kesepahaman kerjasama (MoU).
2. Menjalin Kerjasama dengan pemerintah daerah tingkat II /Kabupaten-Kota yang ada di Bali yang tertuang dalam nota kesepahaman kerjasama (MoU).
3. Melaksanakan Focus Group Discusion (FGD) dengan menghadirkan pihak pemerintah daerah, tokoh masyarakat dan P3M PNB untuk menggali permasalahan serta merumuskan solusi permasalahan yang tertuang dalam berbagai kegiatan kegiatan PKM ini tentu harus bersinergi dengan pihak terkait, multi disiplin dan bersifat holistik.
4. Melakukan penerapan iptek melalui program PKM yang didasari oleh program kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat/desa/wilayah pelaksanaan PKM tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini didasari dengan

adanya Surat Kesepakatan Kerja Bersama (MoA).

Pola pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ditentukan berdasarkan tahapan proses sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) yang meliputi ;

1. Standar Hasil
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Pelaksanaan
6. Standar Sarana Prasarana
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan

5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan institusi/pihak terkait, multi disiplin, holistik yang melibatkan masyarakat yang ada dilokasi kegiatan memerlukan tahapan yang terstruktur, sistematis dan akuntabel. mengingat hasil kegiatan PKM yang berdampak langsung pada masyarakat, untuk memastikan pelaksanaan kegiatan PKM ini maka sangat perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi (monitoring dan evaluasi/monev). Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan PKM yang bersumber dari Dana DIPA PNB dan Hibah PKM dari DRPM Dikti/ Direktorat Sumber Daya, Kemdikbud Ristek mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Tahun 2020. Sedangkan kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan kerjasama pihak ketiga, pemantauan dan evaluasi didasarkan atas standar baku/SOP yang telah ditetapkan.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis program pengabdian kepada masyarakat P3M PNB melalui laporan kinerja tahunan dan laporan

monitoring dan evaluasi (monev) dari Unit Perencanaan dan Pengembangan PNB.

Tabel 5.1 Pemantauan, Evaluasi dan Luaran

| No | Kegiatan | Hasil/Luaran | | | | | | |
|----|----------------------|--------------|---------------------------|-----------------------------|------------------|---------------|---|---|
| | | Proposal | Catatan Harian (Log book) | Laporan Penggunaan Anggaran | Laporan Kemajuan | Laporan Hasil | Publikasi Ilmiah (Seminar, Jurnal Ilmiah, Poster) | Video kegiatan dan publikasi media masa |
| 1 | Rencana kegiatan PKM | √ | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan 70% | | √ | √ | √ | | √ | |
| 3 | Pelaksanaan 100% | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

BAB VI

PENUTUP

Untuk menjamin keselarasan kegiatan penelitian pelaksanaan Rencana Strategis Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara berkesinambungan dilakukan proses monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi ditujukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan didalam RENSTRA PKM P3M PNB 2021-2025 dengan pencapaian hasil berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program pengabdian kepada masyarakat secara berkala.

Kegiatan monitoring ditujukan untuk mengarahkan para pemimpin dalam membentuk, menyelaraskan dan mensinkronkan eksistensi organisasi dengan kebijakan, program dan kegiatan yang dituangkan didalam RENSTRA. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, gaya, infrastruktur dan hasil yang akan dicapai dalam RENSTRA menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang dan lembaga didalam organisasi.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan rencana kerja dan rencana kegiatan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan dari suatu program/ kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja yang dicantumkan dan ditetapkan didalam RENSTRA.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Kejelasan tujuan dan hasil.
2. Objektifitas.
3. Dilakukan oleh yang kompeten.
4. Transparan.
5. Partisipatif.

6. Akuntabel.
7. Komprehensif.
8. Terjadwal dan terukur.
9. Berkala dan berkelanjutan.
10. Berbasis indikator.
11. Efektif dan efisien.

RENSTRA ini disusun sebagai acuan dasar bagi seluruh pelaksana PKM di lingkungan PNB dengan harapan semua kegiatan PKM yang dilakukan memiliki satu arah sesuai dengan arah kebijakan PNB menuju terwujudnya visi yang telah ditetapkan.



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI
NO. 179/PL8/OT/2020

Tentang : Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali tahun 2021-2025

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI BALI

Menimbang : a. bahwa pentingnya kebijakan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Politeknik Negeri Bali menghendaki perumusan lebih lanjut tentang program pengabdian kepada masyarakat;
b. bahwa untuk maksud tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian
7. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2019 Tentang Badan Riset Dan Inovasi Nasional
9. Rencana Induk Pengembangan Politeknik Negeri Bali Tahun 2011-2025
10. Rencana Strategis Politeknik Negeri Bali Tahun 2020-2024
11. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat PNB Tahun 2016-2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali tahun 2021 - 2025.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditetapkan di Denpasar
Tanggal 17 Oktober 2020
Direktur Politeknik Negeri Bali

Nyoman Abdi, SE., M.eCom
NIP. 196512211990031003